

DUA

TINJAUAN TEORITIS

2.1. Tinjauan Umum Remaja

2.1.1. Pengertian Dan Batasan Remaja

Remaja adalah mereka yang berusia antara 12 - 21 tahun. Remaja akan mengalami periode perkembangan fisik dan psikis sebagai berikut :⁸

- Masa Pra-pubertas (12 - 13 tahun)
- Masa pubertas (14 - 16 tahun)
- Masa akhir pubertas (17 - 18 tahun)

Dan periode remaja Adolesen (19 - 21 tahun)

Secara teoritis beberapa tokoh psikologi mengemukakan tentang batas-batas umur remaja, tetapi dari sekian banyak tokoh yang mengemukakan tidak dapat menjelaskan secara pasti tentang batasan usia remaja karena masa remaja ini adalah masa peralihan. Dari kesimpulan yang diperoleh maka masa remaja dapat dibagi dalam 2 periode yaitu:

2.1.2. Periode Masa Puber usia 12-18 tahun

a. Masa Pra Pubertas usia 12-13 tahun: peralihan dari akhir masa kanak-kanak ke masa awal pubertas. Cirinya:

- Anak tidak suka diperlakukan seperti anak kecil lagi
- Anak mulai bersikap kritis

b. Masa Pubertas usia 14-16 tahun: masa remaja awal. Cirinya:

- Mulai cemas dan bingung tentang perubahan fisiknya
- Memperhatikan penampilan
- Sikapnya tidak menentu/plin-plan
- Suka berkelompok dengan teman sebaya dan senasib

c. Masa Akhir Pubertas usia 17-18 tahun: peralihan dari masa pubertas ke masa adolesen. Cirinya:

- Pertumbuhan fisik sudah mulai matang tetapi kedewasaan psikologisnya belum tercapai sepenuhnya

⁸ www.google.com/remaja

Proses kedewasaan jasmaniah pada remaja putri lebih awal dari remaja pria

2.1.3. Periode Remaja Adolesen usia 19-21 tahun

Merupakan masa akhir remaja. Beberapa sifat penting pada masa ini adalah: perhatiannya tertutup pada hal-hal realistik

- Mulai menyadari akan realitas
- Sikapnya mulai jelas tentang hidup
- Mulai nampak bakat dan minatnya

2.2. Urgensi YIC Dalam Pembentukan Kepribadian Muslim⁹

2.2.1. Pengantar

YIC sebagai suatu lembaga non formal yang mengajarkan, mengembangkan dan mengajarkan ilmu agama. Lembaga ini yang di dalamnya terdapat proses belajar mengajar ilmu agama Islam dan lembaga yang dipergunakan untuk penyebaran agama Islam. Dalam proses belajar mengajar dalam YIC di ajarkan bahwa Islam adalah agama yang mengatur bukan saja amalan-amalan peribadatan, apalagi sekedar hubungan orang dengan Tuhannya, melainkan juga prilakunya dalam hubungan dengan manusia di dunia. Hal ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan remaja Islam, bahkan sangat berpengaruh terhadap perkembangan alumninya setelah mereka terjun hidup di tengah-tengah masyarakat.

Melalui pendidikan YIC ini, ia dapat ikut serta membentuk pribadi muslim yang tangguh, harmonis, mampu mengatur kehidupan pribadinya, mengatasi persoalan-persoalannya, mencukupi kebutuhan-kebutuhannya, serta mengendalikan dan mengarahkan kehidupannya; karena pendidikan dalam YIC memiliki berbagai macam dimensi, ialah dimensi, religius, ekonomis, dan seni dan olahraga, sebagaimana ragamnya dimensi-dimensi pendidikan pada umumnya.

2.2.2. Pendidikan Islam Dan Pribadi Muslim

Pendidikan islam yang dimaksud adalah, "bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam, selanjutnya kepribadian ini disebut kepribadian muslim: ialah kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama Islam, memilih dan memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam dan bertanggungjawab sesuai dengan nilai-nilai Islam

⁹ h. a. qodryabdillahazizy, ma, phd, dinamika pesantren dan madrasah, pustaka pelajar, 2002

kepribadian menurut Allport adalah sesuatu yang melakukan sesuatu yang mempunyai fungsi adaptasi yang menentukan.

Oleh sebab itu ia mempunyai kecenderungan untuk berbuat dan bertingkah laku yang bersifat konstan dan terarah dan tertentu. Dan seseorang yang berkepribadian kemudian berbuat dan bertingkah laku itu tidak lain menyangkut aspek jasmani dan rohani.

Yang sering kali berfungsi sebagai pengontrol tingkah laku seseorang adalah hati nurani. Hati nurani yang telah dijiwai oleh nilai-nilai agama, dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap semua tingkah lakunya. Bertitik tolak dari pengertian itu, kemudian dikaitkan dengan kepribadian muslim yang hendak dicapai oleh pendidikan Islam, maka kepribadian seseorang yang telah dibuai oleh nilai-nilai Islam, adalah suatu kepribadian muslim yang tingkah lakunya menunjukkan tatanan Islam dan adanya penyerahan dan pengabdian kepada Allah SWT, dengan menentukan posisi hati nurani yang Islami sebagai kekuatan pengontrolnya.

2.2.3. YIC Kaitannya Dengan Pembentukan Pribadi Muslim

Tujuan pendidikan di YIC bukanlah untuk mengerjakan kepentingan kekuasaan, uang dan keagungan duniawi tetapi ditanamkan kepada mereka bahwa belajar semata-mata kewajiban dan pengabdian kepada Tuhan .

Diantara cita-cita pendidikan di YIC adalah latihan untuk dapat berdiri sendiri dan membina diri agar tidak menggantungkan sesuatu pada orang lain kecuali pada Tuhan..

Peran Yic dalam membentuk pribadi muslim, yang ciri-cirinya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Beriman dan bertaqwa kepada Allah
2. Bermoral dan berakhlak mulia
3. Jujur dan menjunjung tinggi nilai-nilai spiritual
4. Mampu hidup mandiri dan sederhana
5. Berilmu dan pengetahuan dan mampu mengaplikasikan ilmunya
6. Ikhlas dalam setiap perbuatan karena Allah SWT
7. Tawadhu', ta'dim dan menjauhkan diri dari sikap congkak dan takabur
8. Sanggup menerima kenyataan dan mau bersikap qona'ah
9. Disiplin terhadap tata tertib hidup.

2.3. Tinjauan Youth Islamic Center

2.3.1. Pengertian

Youth Islamic center merupakan tempat membina dan mengembangkan potensi remaja islam untuk persiapan menuju kedewasaan sebagai pribadi muslim yang sesuai dengan ajaran islam.

2.3.2. Fungsi

- a. Sebagai sarana membina mental diri remaja melalui penanaman ajaran-ajaran islam.
- b. Sebagai sarana membina rasa persaudaraan islam dikalangan remaja Islam.
- c. Sebagai tempat menempa calon mubaligh (da'i)
- d. Sebagai sarana penyaluran minat dan bakat remaja islam

2.3.3. Tujuan

Sebagai pelayanan bagi remaja/pemuda kearah pembentukan, pembinaan, pendidikan yang akan menghasilkan intelektual muslim yang berakhlakul karimah dan turut berpartisipasi dalam menciptakan kesejahteraan sosial masyarakat

2.3.4. Sasaran

Adapun sasaran yang ingin dicapai meliputi:

- a. bidang keagamaan dan kepribadian
 - Berakhlak mulia
 - Memiliki pengetahuan agama islam yang cukup dan mengamalkannya dalam kehidupan
 - Berwawasan luas , mampu mengenal , mengembangkan pendidikan , keyakinan dan falsafah hidup sesuai dengan ajaran islam
- b. bidang ilmu pengetahuan dan teknologi
 - Memiliki tambahan pengetahuan ilmu dan teknologi
 - Mampu menerapkan pengetahuan dan teknologi dalam kehidupan sehari-hari
- c. bidang keterampilan
 - Memiliki bekal keterampilan yang cukup sebagai bekal dalam bekerja
 - Mampu mengembangkan keterampilan secara maksimal dan efisien
- d. bidang seni, dan olahraga
 - Memiliki jiwa yang mencintai dan menghargai seni

- Mampu mengembangkan kreatifitas dan bakat e.bidang sosial kemasyarakatan
- Mampu berkomunikasi/menempatkan diri sesuai dengan tuntutan lingkungan masyarakat
- Memiliki bekal dasar keorganisasian
- Memiliki rasa tanggap terhadap lingkungan sosial kemasyarakatan.

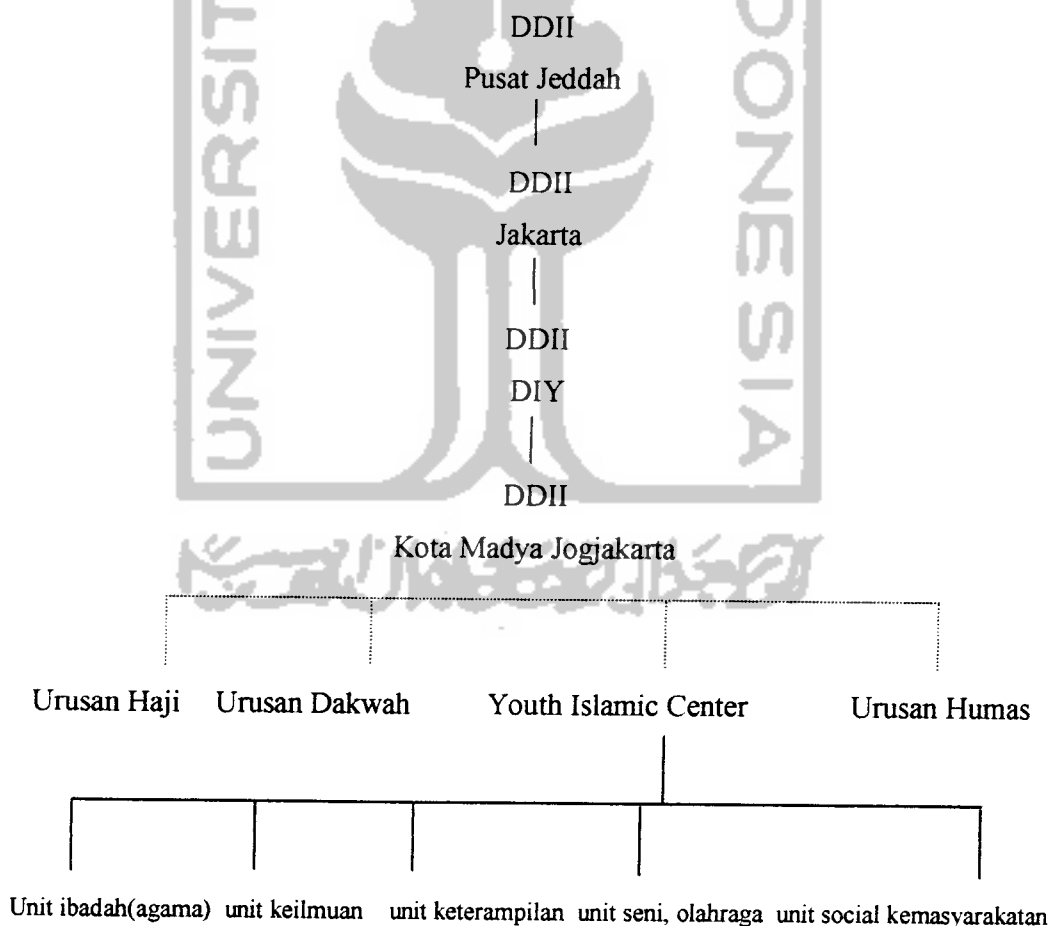
2.3.5. Status Kelembagaan

Youth islamic center merupakan wadah pembinaan dan pengembangan yang bersifat non formal diperuntukkan bagi remaja yang beragama islam di jogjakarata . remaja diluar ini dapat diterima secara terbatas dan memungkinkan.

Status kepemilikannya milik umat islam pada umumnya yang dikelola oleh DDI (Dewan Dakwah Islam) Jogjakarta, dengan lingkup pelayanan seluruh jogjkarata.

Adapun sistem kelembagaan ini dapat dilihat pada skema organisasi berikut ini;

Skema 2.1. Organisasi Youth Islamic Center



Bagan 2.1. Sumber : supriyadi TA PKRI UII 1998

2.3.6. Arah kegiatan

- Kepada peningkatan pengetahuan dan penanaman agama islam , pencetakan kader-kader syiar agama.
- Kepada peningkatan, penerimaan dan penanaman ilmu dan teknologi
- Kepada penciptaan remaja yang terampil dan mandiri
- Kepada pemenuhan kebutuhan seni budaya dan olahraga.
- Peningkatan tingkat kepedulian dan kepekaan remaja terhadap masyarakat dan lingkungan.

2.3.7. Lingkup Kegiatan

Lingkup kegiatan pembinaan dan pengembanagn remaja Islam dalam Youth Islamic center adalah sebagai berikut;

a. Bidang Agama

- Ibadah praktis
- Ahklakul karimah(aqidah)
- Keimanan (tauhid)
- Hukum islam (fiqh)
- Pemahaman baca tulis alqur'an
- Tafsir qur'an dan hadist
- Tasawwuf
- Sejarah islam
- Sintaksis arab (Nahwu dan Sarf)
- Dakwah

b. bidang keilmuan

- Bahasa asing (arab , Inggris)
- Ilmu komputer
- Perpustakaan

c. bidang keterampilan

- Elektro
- Mesin
- Pertukangan (mebel, perkayuan dan perabot rumah tangga)
- Tata boga

- Menjahit

d. bidang seni dan olah raga

- Seni Musik
- Seni Teater
- Seni Lukis (kaligrafi)
- Bola Basket
- Volley Ball
- renang

e. bidang sosial kemasyarakatan

- Ceramah agama
- Pelatihan keorganisasian dan kepemimpinan
- Bakti sosial
- Sarasehan
- Pameran/pertunjukan

2.3.8. Program kegiatan

a. bidang agama

Pendalaman pengetahuan agama islam dan peningkatan kualitas ibadah

b. bidang keilmuan

Pendalaman pengetahuan dan teknologi baik teori maupun praktek serta penerbitan, publikasi buku-buku, majalah, karya-karya ilmiah

c. bidang keterampilan

pembekalan keterampilan agar menjadi lebih produktif

d. bidang seni dan olahraga

Penggalian potensi minat, bakat dan kreatifitas melalui pertunjukkan, pameran, dan latihan

e. bidang social kemasyarakatan

Penerapan dan pengamalan ajaran-ajaran islam kedalam kehidupan bermasyarakat

2.3.9. Analisa Kegiatan

a. Kegiatan Bidang Agama dan kepribadian

Dilakukan adalah setiap sehabis sholat dzuhur sampai dengan maghrib setiap materi /bahasan dilaksanakan rata-rata 1-2 jam. Waktu pertemuan dibagi menjadi 3

tingkatan yaitu pemula, menengah, lanjutan. Program ini dijadwalkan selesai dalam waktu lebih kurang 5 bulan
 Adapun jadwal dan alokasi waktu kegiatan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Jadwal Dan Alokasi Kegiatan Bidang Agama

Hari	Waktu	Materi
Senin	13.00-15.00	Aqidah
	15.30-17.30	Tauhid
Selasa	13.00-15.00	Tassawuf
	15.30-17.30	Ilmu fiqh (hukum islam)
Rabu	13.00-15.00	Sejarah islam
	15.30-16.30	Tafsir Alqur'an dan hadist
Kamis	16.30-17.30	Ibadah Praktis
	13.00-14.00	Ilmu Nahwu
	14.15-15.15	Ilmu Sarf
	15.30-17.30	Pemahaman baca tulis alqur'an
Jum'at	13.00-15.00	Dakwah

Sumber: analisa

b. Kegiatan Bidang keilmuan
 Dilakukan setiap sehabis sholat maghrib sampai dengan sholat isya setiap materi dilaksanakan rata-rata 1.5 jam. Waktu pertemuan dibagi menjadi 3 tingkatan yaitu pemula, menengah dan lanjutan program ini dijadwalkan selesai dalam waktu lebih kurang 5 bulan.
 Adapun jadwal dan alokasi waktu kegiatan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Jadwal Dan Alokasi Kegiatan Bidang keilmuan

Hari	Waktu	Materi
Kamis	18.30-20.00	Bahasa Arab (kursus)
Jum'at	18.30-20.00	Bahasa Inggris(kursusu)
Sabtu	18.30-20.00	Ilmu Komputer (kursus)

Sumber : analisa

c. Kegiatan Bidang keterampilan

Bidang ini dilaksanakan setiap hari jum'at dan minggu setelah waktu ashar sampai dengan maghrib yaitu antara pukul 15.30-17.30. Program ini di jadwalkan selesai dalam waktu lebih kurang 5 bulan. Sedangkan untuk pelaksanaan program ini disesuaikan dengan minat dan bakat para anggota remaja. Program ini juga dibagi dalam 3 tingkatan pemula, menengah dan lanjutan.

d. Bidang seni dan olahraga

Untuk seni dilaksanakan setiap hari minggu pukul 10.00 sampai dengan waktu dzuhur untuk putrid dan untuk putra pukul 15.00-17.00 . Program ini di jadwalkan selesai dalam waktu lebih kurang 5 bulan. Sedangkan untuk pelaksanaan program ini disesuaikan dengan minat dan bakat para anggota remaja.. Sedangkan olahraga dilakukan setiap hari minggu pagi minimal 2 jam, pukul 08.00-10.00 dan pelaksanaannya disesuaikan minat dan bakat.

e. Kegiatan Bidang sosial kemasyarakatan

Untuk ceramah (pengajian) dilakukan setiap senin malam setelah sholat maghrib sampai dengan pukul 20.00 siapapun boleh menghadiri majelis taklim ini.

Untuk pelatihan organisasi dan kepemimpinan dilaksanakan setiap hari minggu setelah sholat dzuhur sampai dengan ashar siapapun boleh ikut dalam bidang pelatihan ini.

Sedangkan untuk pameran dan bakti social dilaksanakan pada saat peringatan hari-hari besar islam.

2.3.10. Metode Pembelajaran

metode pengajaran yang dilakukan adalah dengan metode ceramah , diskusi, hapalan terutama mengenai bacaan-bacaan do'a. Sedangkan untuk penguasaan baca tulis alqur'an dilakukan dengan system panduan iqro. Dan ketrampilan, seni, olahraga dilakukan dengan teori dan praktek dan permainan(game)

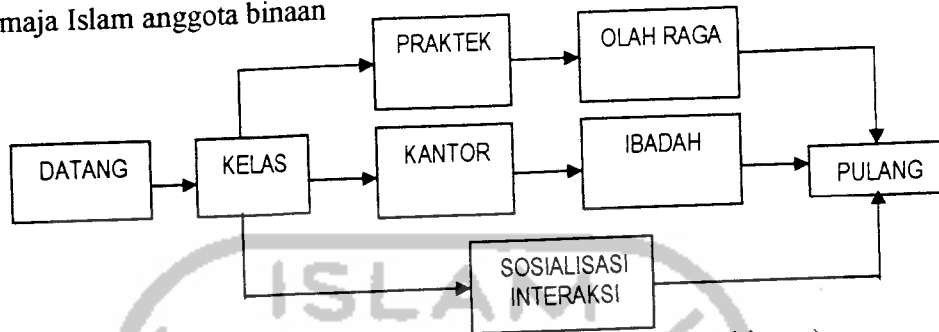
2.3.11. Pelaku kegiatan

- a. Remaja anggota, yaitu pemakai utama sebagai anggota binaan dari youth Islamic center
- b. Pengunjung merupakan masyarakat umum yang berkunjung atau berkepentingn dengan Youth Islamic Center
- c. Pendidik/ Pembina, yaitu orang- orang yang diberi tanggung jawab untuk mendidik seperti kyai, ustadz, instruktur, tutorial, secara status dapat dibedakan menjadi dua yaitu pendidik tetap dan dan tidak tetap

- d. Pengelola merupakan instuisi yang bertanggung jawab dalam pengaturan dan pengendalian Youth Islamic Center pengelola ini ini dapat dibedakan menjadi
- Pengurus masalah-masalah adaministrasi fasilitas dan unit-unit yang ada
 - Karyawan dari semua wadah kegiatan yang ada

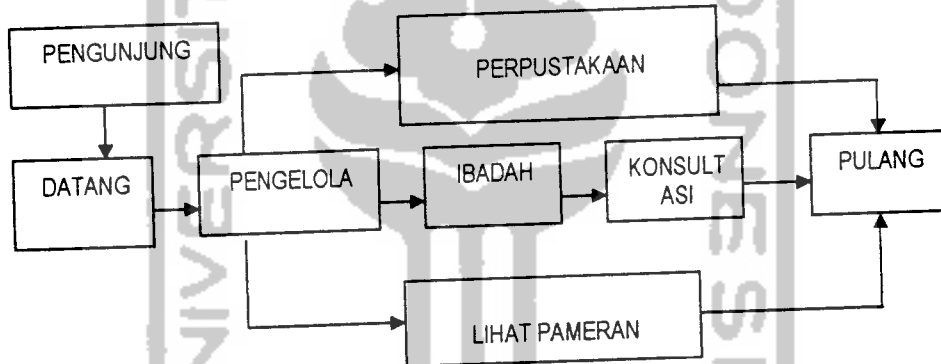
2.3.12. Pola kegiatan pelaku

1. Remaja Islam anggota binaan



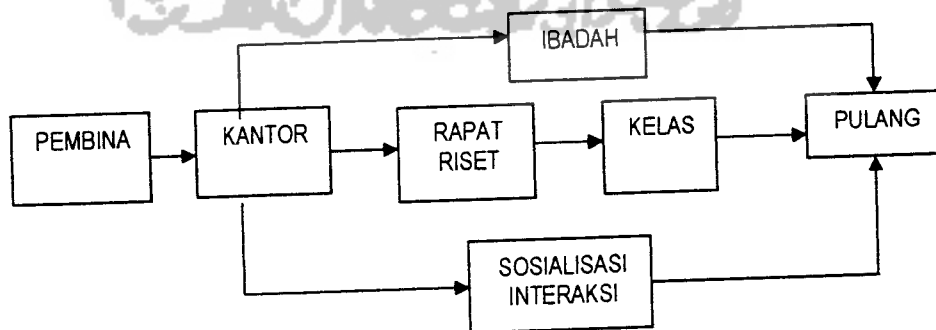
Skema 2.2. Alur Kegiatan Remaja Islam (anggota binaan)
Sumber analisis

2. Pengunjung



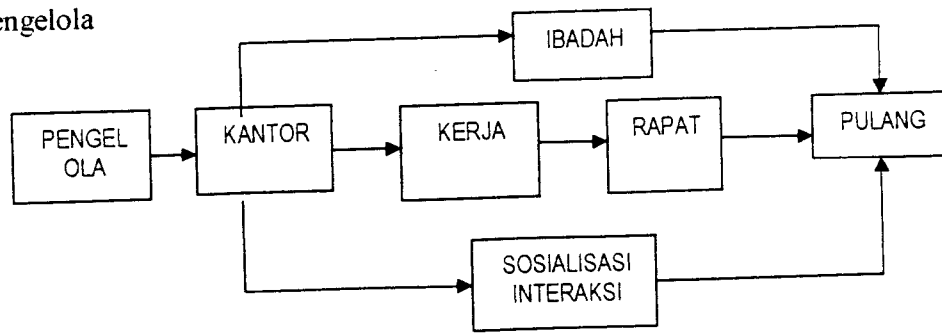
Skema 2.3 Alur Kegiatan Pengunjung
Sumber analisis

3. Pendidik / Pembina



Skema 2.3 Alur Kegiatan Pembina
Sumber analisis

4. pengelola



Skema 2.4. Alur Kegiatan Pengelola
Sumber analisis

